

INTISARI

Pelayanan kefarmasian (*Pharmaceutical care*) merupakan bentuk pelayanan kesehatan dan tanggung jawab langsung profesi apoteker dalam pekerjaan kefarmasian yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*). Pelayanan kefarmasian saat ini telah memiliki standar dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

Tujuan penelitian adalah menggambarkan profil pelayanan resep obat glibenklamid meliputi ketersediaan pelayanan informasi obat yang diberikan oleh staf farmasi di apotek serta ketersediaan dan kelengkapan salinan resep dan etiket obat.

Jenis penelitian adalah *non-eksperimental* atau observasional dengan rancangan penelitian bersifat deskriptif melalui pengamatan secara Observasi Partisipatif Partiiil. Data berupa jenis informasi obat yang diberikan, salinan resep, etiket obat, dan status pemberi pelayanan resep kemudian dianalisis secara statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan profil pelayanan obat resep captopril yang diberikan dari 89 apotek di wilayah kota yogyakarta, diketahui 3 apotek tidak memberikan pelayanan informasi, 62 apotek yang melayani bukan apoteker, 1 apotek tidak mencantumkan etiket, dan 27 apotek tidak memberikan salinan resep obat. Tidak ada satupun informasi obat yang diberikan oleh 86 apotek secara lengkap, berdasarkan kriteria menurut WHO tahun 2004 dan informasi obat berdasarkan Kepmenkes RI No.1027 tahun 2004.

Kata kunci : informasi, captopril, Standar Pelayanan Kefarmasian

ABSTRACT

Pharmaceutical care represents the healthcare and the direct responsibility of pharmacist in the patient-oriented pharmaceutical work. The pharmaceutical care has been standardized with the issue of Health Ministry's decree No 1027/Menkes/SK/IX/2004 about the pharmaceutical care Standard in the pharmacy.

This study aims to describe the glibenclamide prescription service profile which includes the availability of glibenclamide prescription information services provided by the pharmacy staff at the pharmacy as well as the availability and completeness of the included prescription copies and the drug label.

Type of the research is non-experimental studies or observational descriptive study design through Participatory observation Partial observation. The data obtained include type of drug information provided, copy of prescription, drug label, and the status of prescribing provider were analyzed by descriptive statistics.

The results showed profiles captopril prescription drug service are provided 89 pharmacies in the city of Yogyakarta, 3 pharmacies do not provide information services, 62 pharmacies serving not pharmacist, 1 pharmacy does not give label of drug, and 27 pharmacies not give a copy of the prescription drug. The drug information provided by 86 pharmacies, there are no pharmacies that provide complete information based on criteria according to "*Management of Drug at Health Center Level*" WHO in 2004 and based on the pharmaceutical care standar in the pharmacy of Kepmenkes RI in 2004.

Keywords : information, captopril, Pharmaceutical care Standard